



Studi Literatur: Peran Anggaran Tenaga Kerja Langsung dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya dan Kinerja Perusahaan

Grace Stella Zane Simamora¹, Mutiara Nailah Rizki²

¹Gracesmora18@gmail.com ²mutiararizki71@gmail.com

¹² Program Studi akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Medan

Article Info

Article history:

Received Jun 12th, 2026

Revised Aug 20th, 2026

Accepted Aug 26th, 2026

Kata Kunci:

Anggaran Tenaga Kerja

Langsung

Efisiensi Biaya

Kinerja Keuangan

Pengendalian Biaya

Perencanaan Operasional

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran anggaran tenaga kerja langsung dalam meningkatkan efisiensi biaya serta kinerja keuangan perusahaan melalui pendekatan studi literatur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik studi literatur, yaitu dengan mengkaji berbagai jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan buku referensi yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan anggaran tenaga kerja langsung yang tepat telah membantu perusahaan dalam merencanakan kebutuhan tenaga kerja secara optimal, mengendalikan biaya produksi, serta meminimalkan pemborosan. Efisiensi biaya yang dicapai melalui pengelolaan anggaran yang baik telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan, seperti meningkatnya profitabilitas dan efektivitas operasional. Selain itu, anggaran tenaga kerja langsung telah berperan sebagai alat evaluasi kinerja manajerial melalui perbandingan antara anggaran dan realisasi biaya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara anggaran tenaga kerja langsung, efisiensi biaya, dan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk menyusun anggaran tenaga kerja secara sistematis serta melakukan pengendalian yang efektif guna mencapai efisiensi dan meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

ABSTARCT

This study aims to analyze the role of direct labor budgets in improving cost efficiency and financial performance of companies through a literature review approach. This study uses a qualitative method with literature study techniques, namely by reviewing various scientific journals, research articles, and relevant reference books. The results of the study indicate that the preparation of an appropriate direct labor budget has helped companies in optimally planning labor requirements, controlling production costs, and minimizing waste. Cost efficiency achieved through good budget management has had a positive impact on improving the company's financial performance, such as increasing profitability and operational effectiveness. In addition, the direct labor budget has served as a managerial performance evaluation tool through a comparison between budgeted and actual costs. This study concludes that there is a significant relationship between the direct

labor budget, cost efficiency, and company financial performance. Therefore, companies are advised to prepare labor budgets systematically and implement effective controls to achieve efficiency and improve financial performance in a sustainable manner.



© 2021 Para Penulis. Diterbitkan oleh Perkumpulan Konsultan Manajemen Pendidikan Indonesia (PKMPI). Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY-NC-SA (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Grace Stella Zane Simamora, Mutiara Nailah Rizki
Universitas Negeri Medan, Fakultas Ekonomi
Email: gracesmora18@gmail.com mutiararizki71@gmail.com

Latar Belakang

Penganggaran merupakan salah satu fungsi penting dalam manajemen yang berperan dalam proses perencanaan dan pengendalian kegiatan operasional perusahaan. Salah satu komponen utama dalam penganggaran adalah anggaran tenaga kerja langsung, yaitu anggaran yang berkaitan dengan biaya tenaga kerja yang secara langsung terlibat dalam proses produksi. Penyusunan anggaran tenaga kerja langsung yang tepat sangat diperlukan untuk memastikan efisiensi biaya serta mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Dalam praktiknya, perusahaan sering menghadapi berbagai permasalahan dalam penyusunan anggaran tenaga kerja langsung, seperti ketidakakuratan dalam estimasi biaya, perubahan kondisi produksi, serta kurangnya koordinasi antar bagian. Permasalahan tersebut dapat menyebabkan terjadinya selisih antara anggaran dan realisasi biaya yang berdampak pada inefisiensi serta penurunan kinerja perusahaan. Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan mampu mencapai efisiensi biaya secara optimal akibat kelemahan dalam perencanaan dan pengendalian anggaran.

Selain itu, perkembangan lingkungan bisnis yang semakin dinamis menuntut perusahaan untuk lebih adaptif dalam menyusun anggaran. Faktor seperti penggunaan teknologi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta pendekatan partisipatif dalam penyusunan anggaran menjadi aspek penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan biaya tenaga kerja langsung. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan sistem penganggaran yang baik cenderung memiliki tingkat efisiensi biaya dan kinerja keuangan yang lebih tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran anggaran tenaga kerja langsung dalam meningkatkan efisiensi biaya serta kinerja keuangan perusahaan melalui pendekatan studi literatur. Penelitian ini juga mengkaji berbagai temuan dari penelitian sebelumnya untuk memahami hubungan antara anggaran tenaga kerja langsung, efisiensi biaya, dan kinerja keuangan perusahaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam konsep serta hubungan antar variabel berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang relevan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, di mana data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber pustaka. Sumber data dalam penelitian ini meliputi jurnal ilmiah nasional dan internasional, artikel penelitian, buku referensi, serta laporan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan anggaran tenaga kerja langsung, efisiensi biaya, dan kinerja keuangan perusahaan. Secara keseluruhan, penelitian ini mengkaji sepuluh jurnal ilmiah yang relevan sebagai objek analisis.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi literatur dengan cara mengidentifikasi, mengumpulkan, serta menyeleksi sumber-sumber pustaka yang sesuai dengan topik penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui berbagai database ilmiah seperti Google Scholar untuk memastikan bahwa data yang digunakan valid dan dapat dipercaya.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan dengan cara mengelompokkan dan membandingkan hasil penelitian terdahulu berdasarkan variabel yang diteliti, yaitu anggaran tenaga kerja langsung, efisiensi biaya, dan kinerja keuangan perusahaan. Selanjutnya, peneliti mengidentifikasi pola hubungan antar variabel serta menarik kesimpulan yang bersifat umum.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang menggunakan pendekatan studi literatur, dengan penyesuaian pada pemilihan sumber dan fokus analisis. Dengan demikian, penelitian ini tidak melibatkan pengambilan sampel secara langsung di lapangan, melainkan menggunakan data sekunder dari berbagai penelitian yang telah dipublikasikan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap sepuluh jurnal yang telah dikaji, diperoleh berbagai temuan mengenai penyusunan anggaran tenaga kerja langsung serta pengaruhnya terhadap efisiensi biaya dan kinerja keuangan perusahaan. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa anggaran tenaga kerja langsung memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perencanaan dan pengendalian biaya perusahaan.

Karakteristik Yang Dianalisa

Nama Pengarang	Tahun	Negara	Tujuan Penelitian	Partisipan	Desain dan Metode Pengambilan data	Temuan
Ulya Suhaila Umri, Yasyfa Hauna Varin, Nur Fauziah, Ardiansyah, Muammar Khaddafi	2025	Indonesia	Penelitian bertujuan untuk menganalisis bagaimana penyusunan target anggaran untuk tenaga kerja langsung, realisasi biaya	Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur tempe, dengan fokus pada tiga departemen: Preparation, Packing, dan Quality Control.	Menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang digunakan berupa data sekunder seperti dokumen anggaran dan laporan realisasi biaya tenaga kerja.	Realisasi biaya tenaga kerja mencapai 100% sesuai anggaran tanpa selisih, menunjukkan perencanaan dan pengendalian biaya tenaga kerja sudah

			tenaga kerja, serta tingkat pencapaian anggaran yang diharapkan selama tahun 2025 di perusahaan yang memproduksi tempe.			sangat efektif.
Fathin Nur Aini Markum, Teguh Purwanto	2022	Indonesia	Mengetahui apakah anggaran biaya tenaga kerja langsung pada PT Delta Jaya Engineering sudah efisien dalam mendukung kinerja perusahaan.	Manajer bidang keuangan dan karyawan bagian akuntansi di PT Delta Jaya Engineering.	Menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi (data primer & sekunder).	Pengelolaan anggaran sudah sesuai teori, tetapi belum sepenuhnya efisien, karena terdapat selisih biaya dan penurunan kinerja akibat tidak tercapainya target (terutama saat pandemi).
Dinda Dwi Aprilia, Anggie Pricyla Sianturi	2025	Indonesia	Menganalisis implementasi anggaran tenaga kerja langsung dalam perencanaan keuangan serta faktor yang memengaruhi efisiensi biaya.	Data perusahaan PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PT INTI) berdasarkan dokumen RKAP dan literatur terkait.	Menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui studi literatur dan analisis dokumen (RKAP perusahaan).	Implementasi anggaran tenaga kerja mampu meningkatkan efisiensi biaya dan koordinasi antar divisi, serta membantu mengidentifikasi area inefisiensi untuk perbaikan.
Muammar Khadafi, Nadiatul Fitri, Fatin Nabila, Suci Ikramina, Raihan Rizq Hamdi Lubis	2024	Indonesia	Mengidentifikasi tantangan dalam penyusunan anggaran biaya pada bisnis berkelanjutan serta memberikan solusi strategis.	Tidak spesifik individu, tetapi menggunakan studi literatur dan contoh kasus beberapa perusahaan.	Metode deskriptif dengan studi literatur, serta data dari laporan perusahaan dan wawancara ahli.	Terdapat berbagai tantangan seperti biaya awal tinggi, keterbatasan sumber daya, dan perubahan regulasi. Namun, solusi seperti pendekatan bertahap,

						kolaborasi, dan pemanfaatan insentif dapat meningkatkan efektivitas anggaran.
Valentina Monoarfa, Nurpadilla, Salsabila Alsyahira Thori Jermias	2026	Indonesia	Meningkatkan literasi dan keterampilan teknis pelaku UMKM dalam menyusun anggaran pesanan dan anggaran produksi agar lebih sistematis dan akurat.	Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Alale, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango.	Menggunakan pendekatan partisipatif (participatory approach) dalam bentuk kegiatan pengabdian masyarakat. Metode pengumpulan data meliputi: 1. Observasi 2. Wawancara 3. Diskusi kelompok 4. Dokumentasi	Terdapat peningkatan signifikan pada pelaku UMKM, yaitu: 1. Mampu mengidentifikasi komponen biaya (bahan baku, tenaga kerja, overhead) 2. Mampu menghitung harga pokok produksi (HPP) secara lebih akurat 3. Terjadi perubahan pola pikir dari sistem tradisional ke berbasis perencanaan 4. Perencanaan produksi menjadi lebih terstruktur dan efisien
Mustari Talamati, Jondeway Andi Hasan	2022	Indonesia	Tujuan penelitian untuk mengetahui penggunaan anggaran tenaga kerja langsung pada PT. Kawanua Kahuripan Pantera (Makin Group) Desa Lungkap Kecamatan Pinolosian	Tidak disebutkan secara spesifik jumlah responden; fokus pada perusahaan (PT. Kawanua Kahuripan Pantera) sebagai objek penelitian.	Metode analisa yang digunakan yaitu analisa kuantitatif dengan menghitung Anggaran Tenaga Kerja Langsung Pada PT. Kawanua Kahuripan Pantera (Makin Group) Desa Lungkap Bolaang Mongondow Selatan.	Anggaran tenaga kerja langsung dihitung berdasarkan jam kerja dan biaya tenaga kerja. Total biaya tenaga kerja langsung mencapai Rp49.500.000. Jam kerja tahunan: 2.184 jam kerja aktif. Anggaran membantu

			Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.			perencanaan kebutuhan tenaga kerja.
Dody Kurniawan, Indira Salsabila, Revilia Nur Vardania Putri	2025	Indonesia	Menganalisis pengaruh anggaran biaya tenaga kerja langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan infrastruktur.	48 perusahaan infrastruktur (sampel dari BEI).	Desain : Kuantitatif deskriptif Data: Data sekunder (laporan keuangan) Teknik sampling: Purposive sampling Analisis: SPSS (uji asumsi klasik & regresi)	1. Anggaran tenaga kerja langsung berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). 2. Kontribusi pengaruh sebesar 22,2%. 3. Pengelolaan anggaran penting untuk meningkatkan profitabilitas.
Safriana, Pipi Aulia, Hida Rulika Sinaga, Mariani Veronika Simbolon, Rabiatul Addawiyah, Muammar Khaddafi	2026	Indonesia	Mengkaji penganggara n tenaga kerja langsung sebagai alat pengendalian biaya.	Tidak spesifik; menggunakan studi kasus & dokumen anggaran.	Desain: Kualitatif (studi kasus) Metode: Studi literatur, Analisis dokumen anggaran	Anggaran berfungsi untuk: 1. Menentukan kebutuhan tenaga kerja 2. Mengendalikan biaya 3. Evaluasi kinerja manajerial Kendala: 1. Estimasi biaya tidak akurat 2. Perubahan kondisi produksi 3. Komunikasi kurang efektif
Inda Sari Tahalua, Kevin H Tupamahu, Theodora F.	2024	Indonesia	Mengembangkan aplikasi akuntansi biaya tenaga kerja	bjek: LPP TVRI Stasiun Lampung	Desain: Pengembangan sistem (R&D) Metode: Extreme	Aplikasi berhasil membantu: 1. Perhitungan

Tomasoa			langsung untuk mempermudah perhitungan biaya.		Programming (XP)	biaya lebih cepat 2. Lebih efektif dan efisien 3. Mengurangi kesalahan manual 4. Sistem menghasilkan laporan biaya tenaga kerja otomatis.
Nur Cholila Dian Tristiana, Lis Setyowati	2023	Indonesia	Mengetahui penyusunan dan perhitungan anggaran biaya tenaga kerja langsung.	15 karyawan perusahaan	Desain: Kualitatif Data: Data produksi dan Data jam kerja dan upah	1. Total biaya tenaga kerja triwulan: Rp112.860.000 2. Pendapatan per karyawan selama 3 bulan: Rp7.524.000 3. Perhitungan anggaran sudah sesuai teori dan praktik perusahaan

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang menyusun anggaran secara sistematis mampu mencapai realisasi biaya yang sesuai dengan perencanaan. Sebagai contoh, terdapat perusahaan manufaktur yang mampu mencapai realisasi biaya tenaga kerja sebesar 100% sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan, yang menunjukkan efektivitas dalam perencanaan dan pengendalian biaya .

Namun, tidak semua perusahaan mampu mencapai efisiensi tersebut. Beberapa penelitian juga menunjukkan adanya selisih antara anggaran dan realisasi biaya yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan kondisi ekonomi dan tidak tercapainya target produksi. Hal ini menunjukkan bahwa penyusunan anggaran yang tidak akurat dapat berdampak pada penurunan kinerja perusahaan.

Peran Anggaran Tenaga Kerja Langsung terhadap Efisiensi Biaya

Berdasarkan hasil kajian terhadap sepuluh jurnal ilmiah yang relevan, anggaran tenaga kerja langsung terbukti memiliki peran strategis dalam meningkatkan efisiensi biaya perusahaan. Perusahaan yang menyusun anggaran secara terencana dan sistematis mampu mengalokasikan tenaga kerja sesuai kebutuhan produksi sehingga mengurangi pemborosan biaya.

Efisiensi biaya dalam hal ini ditunjukkan melalui penurunan selisih antara anggaran dan realisasi biaya tenaga kerja. Hal tersebut terjadi karena perusahaan memiliki pedoman yang jelas dalam menentukan jumlah tenaga kerja, jam kerja, serta standar biaya yang digunakan. Selain itu, pengendalian yang dilakukan secara berkala memungkinkan perusahaan untuk segera melakukan koreksi apabila terjadi penyimpangan.

Namun demikian, tidak semua penelitian menunjukkan hasil yang sama. Beberapa studi mengungkapkan bahwa meskipun anggaran telah disusun dengan baik, efisiensi biaya belum tentu tercapai apabila tidak diikuti dengan sistem pengawasan yang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan anggaran tidak hanya ditentukan oleh perencanaan, tetapi juga oleh implementasi dan pengendalian di lapangan.

Keunikan temuan dalam penelitian ini adalah adanya penekanan bahwa anggaran tenaga kerja langsung berfungsi tidak hanya sebagai alat perencanaan, tetapi juga sebagai alat kontrol yang berkelanjutan dalam menjaga efisiensi biaya perusahaan.

Hubungan Efisiensi Biaya dengan Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi biaya tenaga kerja memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Pengendalian biaya yang baik memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan margin keuntungan serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki.

Efisiensi biaya tenaga kerja berkontribusi langsung terhadap peningkatan laba bersih karena biaya produksi dapat ditekan tanpa mengurangi produktivitas. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan efektivitas operasional serta daya saing di pasar.

Meskipun demikian, terdapat perbedaan temuan pada beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi biaya tidak selalu diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan secara signifikan. Hal ini disebabkan oleh adanya faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan, seperti kondisi pasar, strategi bisnis, serta efisiensi pada aspek operasional lainnya.

Hasil ini memperkuat pandangan bahwa efisiensi biaya tenaga kerja merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan, namun bukan satu-satunya faktor yang menentukan.

Peran Faktor Internal dalam Keberhasilan Anggaran

Efektivitas anggaran tenaga kerja langsung sangat dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan, terutama kompetensi sumber daya manusia, sistem manajemen, serta penggunaan teknologi.

Perusahaan dengan sumber daya manusia yang kompeten cenderung mampu menyusun anggaran yang lebih akurat dan realistis. Selain itu, keterlibatan manajemen dalam proses penyusunan anggaran (partisipatif) juga terbukti meningkatkan efektivitas implementasi anggaran.

Penggunaan teknologi dalam sistem penganggaran juga memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan akurasi data serta efisiensi proses pengendalian. Sebaliknya, perusahaan yang masih menggunakan sistem manual cenderung mengalami kesalahan dalam perencanaan dan pengendalian biaya.

Perbedaan hasil antar penelitian menunjukkan bahwa faktor internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan anggaran. Hal ini menjadi keunikan dalam penelitian ini, di mana keberhasilan anggaran tidak hanya ditentukan oleh metode yang digunakan, tetapi juga oleh kesiapan internal perusahaan.

Implikasi terhadap Praktik Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa perusahaan perlu mengintegrasikan proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian dalam penyusunan anggaran tenaga kerja langsung. Pendekatan yang terintegrasi akan membantu perusahaan dalam mencapai efisiensi biaya secara optimal.

Selain itu, perusahaan juga perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta memanfaatkan teknologi dalam proses penganggaran. Dengan demikian, anggaran tidak hanya menjadi dokumen perencanaan, tetapi juga menjadi alat strategis dalam meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan melalui metode studi literatur, dapat disimpulkan bahwa anggaran tenaga kerja langsung memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi biaya dan mendukung kinerja keuangan perusahaan. Perencanaan anggaran yang disusun secara sistematis mampu membantu perusahaan dalam mengendalikan biaya tenaga kerja, sehingga dapat meminimalkan pemborosan serta meningkatkan efektivitas penggunaan sumber daya. Efisiensi biaya yang dihasilkan berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas dan daya saing perusahaan di pasar. Namun demikian, hasil kajian menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan anggaran tenaga kerja langsung tidak hanya bergantung pada proses perencanaan, tetapi juga dipengaruhi oleh implementasi, pengawasan, dan evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Selain itu, faktor internal seperti kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, serta koordinasi antar bagian menjadi aspek penting yang menentukan efektivitas anggaran. Perbedaan temuan antar penelitian juga menunjukkan bahwa anggaran tenaga kerja langsung bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, melainkan perlu didukung oleh strategi manajemen dan kondisi operasional lainnya. Oleh karena itu, pengelolaan anggaran tenaga kerja langsung secara terintegrasi dan adaptif menjadi kunci dalam mencapai efisiensi biaya dan peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Daftar Pustaka

- Aini, Fathin Nur., Markum., Purwanto, Teguh. 2022. *Analisis Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung Dalam Mendukung Kinerja Perusahaan*.
- Aprilia, Dinda Dwi., Sianturi, Anggie Pricyla. 2025. *Implementasi Anggaran Tenaga Kerja Langsung Dalam Perencanaan Keuangan Perusahaan*.
- Khaddafi, Muammar., Fitri, Nadiatul., Nabila, Fatin., Ikramina, Suci., Hamdi, Raihan Rizq. 2024. *Tantangan Dan Solusi Dalam Penyusunan Anggaran Biaya Pada Bisnis Berkelanjutan*.
- Kurniawan, Dody., Salsabila, Indira., Putri, Revilia Nur Vardania. 2025. *Pengaruh Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur*.
- Monoarfa, Valentina., Nurpadilla., Thori, Salsabila Alsyahira Jermias. 2026. *Peningkatan Kemampuan UMKM Dalam Penyusunan Anggaran Produksi Dan Tenaga Kerja*.
- Safriana., Aulia, Pipi., Sinaga, Hida Rulika., Simbolon, Mariani Veronika., Addawiyah, Rabiatal. 2026. *Penganggaran Tenaga Kerja Langsung Sebagai Alat Pengendalian Biaya Perusahaan*.

-
- Suhaila, Ulya., Umri., Varin, Hauna., Fauziah., Ardiansyah., Khaddafi, Muammar. 2025. *Analisis Penyusunan Anggaran Tenaga Kerja Langsung Pada Perusahaan Manufaktur Tempe*.
- Tahalua, Inda Sari., Tupamahu, Kevin H., Tomaso, Theodora F. 2024. *Pengembangan Aplikasi Akuntansi Biaya Tenaga Kerja Langsung Untuk Meningkatkan Efisiensi Perhitungan Biaya*.
- Talamati, Mustari., Hasan, Jondeway Andi. 2022. *Analisis Anggaran Tenaga Kerja Langsung Pada Perusahaan Perkebunan*.
- Tristiana, Nur Cholila Dian., Setyowati, Lis. 2023. *Penyusunan Dan Perhitungan Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung Pada Perusahaan*.
- Ariefianto, M. D., Widuri, R., & Trinugroho, I. 2023. *Keuangan Korporasi: Prinsip dan Aplikasi Konteks Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bahri, S. (Ed.). 2023. *Penganggaran Perusahaan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Mita, A. F., Setyaningrum, D., & Zanny, S. A. 2023. *Penyusunan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Mikro, Kecil, dan Menengah yang Auditable*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Tajeri. 2023. *Penganggaran Perusahaan (Budgeting)*. Malang: Literasi Nusantara.
- Sihombing, G. S. J., Rizal, M., & Hasibuan, M. M. (2026). Analisis Rasio Likuiditas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan di Kota Medan. *Jurnal Ilmu Bisnis dan Ekonomi Islam*, 3(1), 17-24.
- Seto, A. A., Sitanggang, D., Mahiri, E. A., Nurchayati, Suprpti, S., Hikmah, Riyadi, W., & Atichasari, A. S. 2023. *Penganggaran Bisnis dan Perhitungannya*. Jakarta: PT Sonpedia Publishing Indonesia.